



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



PENGUMUMAN

Sanksi Penghentian Sementara Perdagangan Efek Mengenai Pembayaran Biaya Pencatatan Tahunan (*Annual Listing Fee*)

No.: Peng-S-00005/BEI.PLP/02-2024

(Informasi ini dapat diakses melalui: <http://www.idx.co.id>)

Sehubungan dengan kewajiban Perusahaan Tercatat untuk melakukan pembayaran Biaya Pencatatan Tahunan (ALF) tahun 2024, dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan VIII.4.2. Peraturan Bursa Efek Indonesia (Bursa) Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, mengatur bahwa Biaya Pencatatan Saham Tahunan wajib dibayar di muka oleh Perusahaan Tercatat untuk masa 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Januari hingga Desember dan diterima oleh Bursa (*good fund*) di rekening bank Bursa paling lambat pada Hari Bursa terakhir pada bulan Januari.
2. Ketentuan VII.5.2. Peraturan Bursa Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, diatur bahwa Biaya Pencatatan Tahunan wajib dibayar di muka oleh Perusahaan Tercatat untuk masa 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Januari hingga Desember dan diterima oleh Bursa (*good fund*) di rekening bank Bursa paling lambat pada Hari Bursa terakhir pada bulan Januari.
3. Mengacu pada ketentuan II.3 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, dalam hal Perusahaan Tercatat dikenakan sanksi denda oleh Bursa, maka denda tersebut wajib disetor ke rekening Bursa selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak sanksi tersebut dijatuhkan oleh Bursa. Apabila Perusahaan Tercatat yang bersangkutan tidak membayar denda dalam jangka waktu tersebut, maka Bursa dapat melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan Tercatat di Pasar Reguler sampai dengan dipenuhinya kewajiban pembayaran biaya pencatatan tahunan dan denda tersebut.
4. Berdasarkan catatan Bursa, hingga tanggal 15 Februari 2024 yang merupakan batas akhir pembayaran Pokok dan Denda ALF 2024 terdapat **50 (lima puluh) Perusahaan Tercatat Saham** yang belum melakukan pembayaran pokok dan/atau denda ALF 2024 sebagai berikut:

No.	Kode	Perusahaan Tercatat	Status Perdagangan Efek
1.	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
2.	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	Aktif
3.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
4.	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
5.	COWL	PT Cowell Development Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
6.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
7.	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk	Aktif
8.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
9.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
10.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
11.	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
12.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
13.	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk	Aktif
14.	HDTX	PT Pansia Indo Resources Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



No.	Kode	Perusahaan Tercatat	Status Perdagangan Efek
15.	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
16.	HOME	PT Hotel Mandarini Regency Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
17.	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
18.	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
19.	INAF	PT Indofarma Tbk	Aktif
20.	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
21.	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
22.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
23.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
24.	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
25.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
26.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
27.	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
28.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
29.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
30.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
31.	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk	Aktif
32.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
33.	MYRX	PT Hanson International Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
34.	NIPS	PT Nipress Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
35.	NIRO	PT City Retail Developments Tbk	Aktif
36.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
37.	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk	Aktif
38.	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	Aktif
39.	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
40.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
41.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
42.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	Suspensi di Pasar Reguler dan Tunai
43.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
44.	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	Aktif
45.	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
46.	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
47.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
48.	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk	Suspensi di Seluruh Pasar
49.	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk	Aktif
50.	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	Aktif



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Berdasarkan hal tersebut maka sejak **sesi I** perdagangan Efek tanggal **16 Februari 2023**, Bursa memutuskan untuk:

1. Melakukan penghentian sementara perdagangan Efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai, untuk **11 Perusahaan Tercatat Saham** berikut:
 - 1) PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)
 - 2) PT City Retail Developments Tbk (NIRO)
 - 3) PT Dewata Freightinternational Tbk (DEAL)
 - 4) PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO)
 - 5) PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)
 - 6) PT Indofarma Tbk (INAF)
 - 7) PT Intermedia Capital Tbk (MDIA)
 - 8) PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU)
 - 9) PT Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL)
 - 10) PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
 - 11) PT Visi Media Asia Tbk (VIVA)

2. Tetap melakukan suspensi perdagangan Efek untuk **39 Perusahaan Tercatat**, yaitu:
 - 1) PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA)
 - 2) PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK)
 - 3) PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)
 - 4) PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA)
 - 5) PT Cahaya Bintang Medan Tbk (CBMF)
 - 6) PT Golden Plantation Tbk (GOLL)
 - 7) PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI)
 - 8) PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE)
 - 9) PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
 - 10) PT Capri Nusa Satu Properti Tbk (CPRI)
 - 11) PT Aksara Global Development Tbk (GAMA)
 - 12) PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP)
 - 13) PT Indosterling Technomedia Tbk (TECH)
 - 14) PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI)
 - 15) PT Saraswati Griya Lestari Tbk (HOTL)
 - 16) PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY)
 - 17) PT Sugih Energy Tbk (SUGI)
 - 18) PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM)
 - 19) PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO)
 - 20) PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk (SKYB)
 - 21) PT Darmi Bersaudara Tbk (KAYU)
 - 22) PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI)
 - 23) PT Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS)
 - 24) PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM)
 - 25) PT COWELL DEVELOPMENT Tbk (COWL)
 - 26) PT Hanson International Tbk (MYRX)
 - 27) PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA)
 - 28) PT Panasia Indo Resources Tbk (HDTX)
 - 29) PT Grand Kartech Tbk (KRAH)
 - 30) PT Nipress Tbk (NIPS)
 - 31) PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP)
 - 32) PT HK Metals Utama Tbk (HKMU)
 - 33) PT Steadfast Marine Tbk (KPAL)
 - 34) PT Limas Indonesia Makmur Tbk (LMAS)



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



- 35) PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)
- 36) PT Triwira Insanlestari Tbk (TRIL)
- 37) PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME)
- 38) PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)
- 39) PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP)

Demikian untuk diketahui.

16 Februari 2023

Teuku Fahmi Ariandar

Pj.S. Kepala Divisi Peraturan dan Layanan Perusahaan
Tercatat

Adi Pratomo Aryanto

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Vera Florida

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2

Lidia M. Panjaitan

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3